

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kekurangan sel darah merah yang bisa terjadinya rendahnya kapasitas pembawa oksigen darah ibu hamil dibilang anemia apabila kadar hemoglobinnya rendah apabila 11g/dl pada trimester satu dan tiga, namun trimester kedua rendah dari 10,5 g/dl (Utami, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO) bahwa 40% terjadi kematian ibu di negara berkembang bersama anemia selama kehamilan, anemia selama kehamilan adalah problem kesehatan yang ditemukan di negara berkembang kejadian ibu hamil tinggi. Total ibu hamil dengan anemia di Indonesia menyumbang 70% dari 10 ibu hamil dan sebanyak sebagai 7 mengalami anemia. Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2013 anemia ibu hamil di Indonesia berjumlah 37 persen mengalami tingkatan dari tahun 2007 sebanyak 24,5% (Kemenkes RI, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2016 sebanyak 109,65 per 100.000 kelahiran hidup 602 Beberapa pemicu terjadinya kematian ibu adalah perdarahan (21,26%), hipertensi 27,08 % infeksi 4,82%, bermasalah sistem peredaran darah 13,29% (Kemenkes, 2017).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim (2018) dalam jurnal (Komariah & Nugroho, 2019) Angka Kematian ibu di (Kaltim). mengalami kenaikan pada tahun 2017 total problem kematian ibu saat tahun 2013 sebanyak 125 problem kematian rendah di tahun 2014 sekitar 104 kasus tahun 2015 personal 100 kasus kematian ibu serta balik rendah pada tahun 2016 menjadi 95 problem kematian ibu anemia kembali tinggi di tahun 2017 menjadi 110 masalah kematian ibu. Dari 110 kematian ibu di tahun 2017 jumlah kematian ibu meningkat berada di wilayah kabupaten Kutai Kartanegara yakni berjumlah 35 orang yang sedikit yaitu Kutai Barat serta Mahakam Ulu untuk Samarinda berjumlah 15 orang.

Kira-kira 95% mengalami anemia semasa kehamilan merupakan gara-gara kekurangan fe. Pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia tahun 2017 ialah 80,81% angka ini belum sampai terpenuhi tahun 2017 yakni 90 %. Prevensi yang meningkat tablet Fe pada ibu hamil ialah DKI Jakarta (96,38%), dibandingkan provinsi rendah adalah Kalimantan Timur (27,91%) (Kemenkes R.i, 2017).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Semarang kepada tahun 2016 total ibu hamil mengalami anemia yaitu 19,58 % anemia kehamilan sering meningkat serta agar segera diperiksa, dampaknya yang mampu mengakibatkan kematian pada ibu dan pada janin yang terkandung (Dinkes, 2017). Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Demografi serta Kesehatan Indonesia (SDKI) di tahun 2012

AKI di Indonesia bertotal 359 per 100.000 kelahiran hidup (Anggraini et al., 2018).

Anemia merupakan faktor yang penyebabnya tidak langsung kematian ibu hamil (AKI) di Indonesia ialah paling tertinggi saat di bandung Negara ASEAN lainnya wanita yang mati disebabkan komplikasi semasa kehamilan serta persalinan menderita terendah terhadap tahun 2013 sebanyak 289.000 orang turun angka kematian ibu terbanyak 75% antara tahun 1990 serta 2015 (Musni, 2019).

Anemia merupakan permasalahan yang terjadi pada wanita di Indonesia demi penghasilan kepayahan Fe serta Asam Folat. Saat tidak cukup Fe supaya bisa menyebabkan tidak cukup hemoglobin (Hb), seorang yang merasai kehabisnya Hb bisa sebab ditimbulkan ketiadaan zat besi ketika darah yaitu anemia defisien besi. Anemia sampai sekarang tinggal merupakan masalah kesehatan kelainan serta beraneka ragam kelainan gizi serta kebiasaan paling tinggi di dunia sehingga termasuk dalam daftar Global Burden of Disease 2004 oleh WHO bersama kuantitas penderita 1,159 miliar orang seluruh dunia (kira-kira 25% dari kuantitas penduduk dunia). Sekitar 50 persen dari yang mengalami anemia defisiensi besi (Khasanah & Sudilah, 2016).

Beberapa faktor yang mampu menjadinya penyebab anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritsa, tingkat pendidikan status ekonomi serta kepatuhan minum tablet zat besi (Krisnawati, dkk, 2019).

Masa kehamilan menjalankan masa serta yang memerlukan kebutuhan asupan makanan yang terbagus. Ibu hamil tak mengeluh, kepala pusing, sering letih, sasuk nafsa, muka pucat, serta bermacam gejala lainnya. Dari beberapa terkeluhnya tersebut sebab petunjuk bahwa perempuan derita anemia saat masa kehamilan (Andi, 2019).

Anemia berisi kehamilan ialah kadar sel darah baserta kandungan hb nya kurang 11g ataupun kadar hematokritnya turun sampai kurang dari 37% pada trimester satu. Ibu yang beserta anemia pada trimester kedua terselama hemoglobin rendah 0,5 gr namun kadar hematokrit nya yang kurang berada di bawah 35% serta ibu hamil penderita anemia pada trimester tiga jika kadar hemoglobinnya kurang dari 10% maka berkurang kadar hematokrit di bawah dari 33%. Kapasitas angkut darah untuk menuju oksigen keseluruhan serta akan kurang sebab terjadi anemia (li, 2016).

Menurut Saifuddin (2016) penyebab anemia pada ibu hamil yaitu infeksi kronik, penyakit kronik contohnya cacing usus, malaria, penyakit hati, malnutrisi. Faktor yang menyebabkan kejadian anemia yaitu bisa dilihat dari faktor berbahaya terbit anemia diantaranya pendidikan, paritas, penghasilan, meminum fe serta pengetahuan.

Angka Kematian Ibu merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu kepada salah satu wilayah. Menurut Survei Demografi serta Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, AKI di Indonesia berjumlah 359 per 100.000 kelahiran hidup.

Sustainable Development Goals (SDGs) mengurangi angka kematian ibu harus dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, menjadi 12 dengan 1.000 kelahiran hidup (Anggraini et al., 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang sudah pernah diuraikan, maka penelitian ingin melaksanakan penggabungan meneliti sejenis dengan literature review untuk memperoleh kesimpulan tentang Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Institusi

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta berkenan gambaran kejadian anemia pada ibu hamil.

3. Bagi Masyarakat

Memberi pengetahuan serta informasi kepada warga tentang bahaya serta resiko anemia pada ibu hamil.

4. Bagi Keilmuan

Sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian gambaran kejadian anemia pada ibu hamil.